



Article info : *Received*: Juni 2022 ; *Revised* : Agustus 2022 ; *Accepted*: November 2022

Mengelola Qris untuk Menambah Nilai Manfaat Sebagai Media Penerimaan Dana Santunan Kepada Yayasan Tahta Arsyika Tangerang Selatan

Sri Wahyuaningsih¹; Dendy Angga Pradipta²; Nanang Anduwidagdo³; Asri Maulia Rahma⁴; Mei Prasetyoningtias⁵

Universitas Pamulang, ¹sri.wahyuaningsih@gmail.com; ²dendyangga2708@gmail.com
³nanang.aw@gmail.com; ⁴asri.mauliarahma15@gmail.com; ⁵tyasmei9@gmail.com

Abstrak. Pengabdian ini berjudul Mengelola QRIS Untuk Menambah Nilai Manfaat Sebagai Media Penerimaan Dana Santunan Kepada Yayasan Tahta Arsyika Tangerang Selatan. Tujuan umum dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah memberikan pelatihan manajemen, dengan memberikan pelatihan penggunaan QRIS. Metode yang digunakan adalah metode survey dan penyampaian materi secara langsung serta simulasi dan diskusi mengenai penjelasan penerapan ilmu manajemen tentang pengelolaan keuangan secara digital serta contoh-contoh sederhana dalam pemanfaatan QRIS dan dilanjutkan dengan pelatihan sederhana untuk menggunakan, mengelola, dan membukukan transaksi QRIS. Kesimpulan dari pengabdian kepada masyarakat ini adalah bahwa akan dilakukan pemaparan mengenai efektivitas penggunaan sistem penerimaan dana santunan serta pemahaman atas dampak penggunaan QRIS bagi pengelolaan donasi pada Yayasan Tahta Arsyika.

Kata Kunci: *Manajemen; Nilai Manfaat; Penerimaan Dana*

Abstract. This service is entitled Managing QRIS to Add Value to Benefits as a Media for Receiving Compensation Funds to the Tahta Arsyika Foundation, South Tangerang. The general purpose of this community service activity is to provide management training, by providing training on the use of QRIS. The method used is a survey method and direct delivery of material as well as simulations and discussions regarding the explanation of the application of management knowledge about digital financial management as well as simple examples of using QRIS and followed by simple training to use, manage, and record QRIS transactions. The conclusion of this community service is that there will be an explanation of the effectiveness of the use of the compensation fund receipt system as well as an understanding of the impact of using QRIS for the management of donations at the Tahta Arsyika Foundation.

Keywords: *Management; Benefit Value; Fund Receipt*

PENDAHULUAN

Jumlah dan nilai transaksi QRIS yang dilakukan masyarakat Indonesia terus meningkat dari tahun ke tahun. Data yang dirilis oleh Bank Indonesia menunjukkan terjadi 375 juta transaksi pada tahun 2021, atau meningkat sebesar 202,41% dibandingkan tahun 2020 sebanyak 124 juta transaksi (Ardianto, P., Maret 9, 2022), dan mengalami peningkatan berikutnya pada bulan Februari 2022 sebesar 305% (Rahman, D. F., Mei 5, 2022). Beragam kebijakan dan regulasi yang akomodatif serta meningkatnya minat dan kesadaran literasi keuangan masyarakat menjadi pendorong peningkatan penggunaan QRIS.

QRIS merupakan kependekan dari Quick Response Code Indonesian Standard, yaitu penggabungan atau unifikasi dari bermacam-macam QR yang diterbitkan Penyelenggara Jasa Sistem Pembayaran (PJSP) dengan memakai QR Code. QRIS dibangun dan dikembangkan bersama antara Bank Indonesia dengan penyedia jasa sistem pembayaran yang bertujuan untuk menjadikan proses transaksi melalui QR Code menjadi lebih cepat, mudah dan aman (Bank Indonesia, 2020). Implementasi QRIS dapat diperluas dalam mengakomodasi kebutuhan masyarakat untuk menyalurkan donasi sosial atau keagamaan ke tempat ibadah atau lembaga sosial.

Menurut Charity Aid Foundation (CAF), Indonesia merupakan negara paling dermawan di dunia (Kontan, Desember 23, 2021) dengan potensi zakat sebesar Rp 252 triliun (Kementerian Agama RI, Februari 21, 2022), sedangkan kota Tangerang Selatan yang merupakan kota domisili Yayasan Tahta Arsyika memiliki potensi zakat sebesar Rp 1,69 triliun, dengan realisasi hanya sebesar Rp 22 milyar (Baznas Tangsel, Juli 25, 2022). Tingkat literasi keuangan Provinsi Banten berada di atas rata-rata nasional sebesar 39,27% (RRI, April 20, 2022). Data-data ini menunjukkan besarnya potensi donasi yang dapat digali oleh lembaga sosial yang berdomisili di Tangerang Selatan.

Untuk menjaga dan meningkatkan minat berdonasi masyarakat, perlu dilakukan sosialisasi terkait keunggulan uang elektronik pada umumnya dan QRIS pada khususnya. Minat dapat dijaga dengan cara meningkatkan tingkat pemahaman. Untuk meningkatkan pemahaman diperlukan adanya sosialisasi yang memadai. Kegiatan-kegiatan sosialisasi yang dapat dilaksanakan antara lain penyelenggaraan kegiatan seminar atau *workshop* kepada masyarakat (Khotimah, H. et. al., 2015). Sosialisasi yang diadakan di Yayasan Tahta Arsyika tentang manfaat QRIS bertujuan agar pengurus dapat memanfaatkannya dengan baik dan mempermudah donasi-donasi yang dapat diberikan oleh masyarakat.

Salah satu kegiatan Yayasan Tahta Arsyika adalah sebagai lembaga pendidikan dan pembelajaran Al Qur'an bagi anak-anak yatim piatu maupun anak-anak yang berasal dari keluarga kurang mampu. Untuk menjalankan kegiatan operasionalnya, yayasan mengandalkan sebagian besar sumber keuangannya dari donasi atau penerimaan dana santunan dari masyarakat sekitar atau donatur dari berbagai daerah. Saat ini proses donasi dapat dilakukan melalui transfer maupun diberikan langsung ke alamat yayasan. Donasi melalui transfer dilakukan dengan cara mentransfer dana ke rekening milik yayasan dan selanjutnya melakukan konfirmasi kepada pengurus yayasan melalui telepon atau pesan *whatsapp*. Data donasi yang masuk harus melalui proses rekapitulasi satu persatu terhadap rekening koran yayasan, sehingga proses ini banyak menyita waktu bagi pengurus. Di satu sisi, transfer dengan cara ini akan menyulitkan donatur untuk menghafal ataupun menyalin nomor rekening yayasan, dan di sisi lain akan menyulitkan bagi pihak yayasan untuk mencatat atau membukukan donasi.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka kami mengadakan Pengabdian Kepada Masyarakat kepada Yayasan Tahta Arsyika yang berlokasi di Tangerang Selatan, melalui penyuluhan **Mengelola QRIS untuk Menambah Nilai Manfaat sebagai Media Penerimaan Dana Santunan (Donasi) kepada Yayasan Tahta Arsyika Tangerang Selatan**, dalam rangka membantu Yayasan Tahta Arsyika dalam memperdalam wawasan melalui pemberian pemahaman serta pemaparan sehingga mengetahui efektifitas penggunaan sistem penerimaan dana santunan dan memudahkan pengelolaan media transaksi ini.

METODOLOGI PELAKSANAAN

Kami melakukan persiapan segala hal yang terkait dengan materi, bahan dan alat sesuai dengan tema secara baik. Hasil persiapan tersebut dimaksudkan dalam mencapai tujuan dan sasaran kegiatan ini berupa melakukan pendekatan kepada pengurus yayasan melalui sosialisasi berupa penjelasan penerapan ilmu manajemen tentang pengelolaan keuangan secara digital serta contoh-contoh sederhana dalam pemanfaatan QRIS dan dilanjutkan dengan pelatihan sederhana untuk menggunakan, mengelola, dan membukukan transaksi QRIS. Sosialisasi dan pelatihan sederhana kepada pengurus yayasan dilakukan dalam bentuk Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang akan dilaksanakan di Yayasan Tahta Arsyika Tangerang Selatan pada tanggal 20 Agustus 2022.

a. Tahap Persiapan

Tahap persiapan yang dilakukan meliputi.

- 1) Survei awal berupa pelaksanaan survei lokasi di Yayasan Tahta Arsyika Tangerang Selatan.
- 2) Observasi pihak-pihak yang akan dijadikan sasaran peserta kegiatan setelah survei awal selesai dilaksanakan
- 3) Rapat koordinasi kelompok untuk menentukan pembagian tugas dan membuat jadwal pelaksanaan, sejak persiapan, pelaksanaan, sampai dengan evaluasi dan penyusunan laporan.

b. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan kegiatan yang dilakukan meliputi.

- 1) Sosialisasi program kegiatan kepada pengurus Yayasan Tahta Arsyika
- 2) Pemaparan materi dan pelatihan sederhana berupa *transfer knowledge* dan praktek sederhana penggunaan QRIS.

c. Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi merupakan penilaian setelah rangkaian kegiatan selesai dilaksanakan oleh kelompok sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.



Gambar 1

Team PKM Mahasiswa Pascasarjana UNPAM

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilaksanakan dengan prosedur kerja sebagai berikut:

Khalayak sasaran dalam Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah seluruh pengurus di Yayasan Tahta Arsyika Tangerang Selatan, Supaya dengan adanya pengelolaan keuangan yang baik dengan cara Jenis luaran yang akan dihasilkan dari masing-masing solusi yaitu memberikan pendampingan terhadap masyarakat berkaitan pelatihan manajemen, dengan memberikan pelatihan penggunaan QRIS. dengan penyampaian materi secara langsung serta simulasi dan diskusi mengenai penjelasan penerapan ilmu manajemen tentang pengelolaan keuangan secara digital serta contoh-contoh sederhana dalam pemanfaatan

QRIS dan dilanjutkan dengan pelatihan sederhana untuk menggunakan, mengelola, dan membukukan transaksi QRIS.

Metode pelatihan yang diterapkan berdasarkan solusi atas permasalahan di Yayasan Tahta Arsyika Tangerang Selatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) akan dilaksanakan di Yayasan Tahta Arsyika Tangerang Selatan pada tanggal 20 Agustus 2022, sebagai berikut :

1. Metode Pelatihan

Pelatihan yang dirancang untuk meningkatkan pengetahuan tentang pemanfaatan QRIS melalui rangkaian kegiatan identifikasi, pengkajian serta proses pelatihan yang terencana. Kelompok akan menyampaikan paparan dan contoh-contoh yang sederhana tentang pihak-pihak yang telah berhasil mengelola QRIS. Pelatihan dilakukan selama 1 hari dengan metode pelatihan sebagai berikut.

- a. Pengumpulan data
Pembagian kuisioner atau pelaksanaan wawancara kepada pengurus yayasan.
- b. Pendampingan manajerial
Penyampaian paparan mengenai pengelolaan keuangan digital kepada pengurus yayasan.
- c. Pelatihan manajerial
Pemberian pelatihan sederhana tentang penggunaan dan pengelolaan QRIS.

2. Rencana Kegiatan

Rencana awal kegiatan terdiri dari.

- a. Persiapan
Penyiapan seluruh peralatan dan perlengkapan yang dibutuhkan untuk melaksanakan kegiatan, studi literatur yang relevan dengan tema kegiatan, serta koordinasi dengan Yayasan Tahta Arsyika untuk melakukan kegiatan.
- b. Penentuan lokasi
Kunjungan ke kantor Yayasan Tahta Arsyika dalam rangka peninjauan (survei) lokasi kegiatan dan pemetaan kebutuhan peralatan dan perlengkapan pendukung kegiatan.
- c. Perancangan materi
Perancangan materi secara terstruktur dan sistematis untuk memudahkan penyampaian materi dan pelaksanaan pelatihan sederhana.

Luaran yang akan dihasilkan dari masing-masing solusi yaitu memberikan pemaparan dan penyampaian contoh-contoh sederhana kepada pengurus yayasan berkaitan dengan pemanfaatan QRIS. Proses pemaparan dan penyampaian contoh yang diberikan yaitu:

- a. Menyampaikan materi secara terstruktur mengenai pemanfaatan QRIS.
- b. Memberikan kesempatan untuk bertanya seputar pemanfaatan QRIS.
- c. Memberikan pelatihan manajemen, dengan memberikan pelatihan penggunaan QRIS kepada para siswa pengurus yayasan.



Gambar 2

Memberikan penjelasan mengenai cara berdonasi dengan QRIS

HASIL DAN DISKUSI

Hasil dan diskusi berisi hasil yang diperoleh penulis selama penelitian. Hasil penelitian disampaikan terlebih dahulu secara keseluruhan, yang dilanjutkan dengan melakukan proses diskusi. Hasil kegiatan yang telah dilakukan dalam pengabdian ini adalah sebagai berikut:

Tahap Perencanaan Pengabdian

Pada tahap ini, berdasarkan investigasi awal, tim pengabdian menganalisis mengenai kebutuhan-kebutuhan apa yang digunakan dalam pengabdian ini. Karena ini pelatihannya berupa pelatihan penggunaan QRIS, sehingga dibutuhkan persiapan-persiapan seperti perlengkapan dan peralatan seperti kertas, alat-alat tulis, HP Android, dan laptop.

Tahap Pelaksanaan Pengabdian

Pendampingan ini dilaksanakan di Yayasan Tahta Arsyika bertempat di jalan Salak No.32 Kp. Baru RT 24/RW 6 Jelupang, Kec. Serpong Utara, Kota Tangerang Selatan, Banten. Pengabdian ini menfokuskan pendampingan dalam hal penjelasan penerapan ilmu manajemen tentang pengelolaan keuangan secara digital serta contoh-contoh sederhana dalam pemanfaatan QRIS dan dilanjutkan dengan pelatihan sederhana untuk menggunakan, mengelola, dan membukukan transaksi QRIS.

QRIS adalah standar nasional pembayaran digital berbasis QR Code yang dikembangkan Bank Indonesia dan Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI). QRIS dibuat dengan tujuan memperlancar sistem pembayaran nontunai yang aman, Implementasi QRIS sejalan dengan kebijakan GPN (Gerbang Pembayaran Nasional) yang bertujuan mewujudkan sistem pembayaran yang aman, efisien, lancar dan andal serta dapat memproses seluruh transaksi domestik secara interkoneksi dan interoperabilitas.

Proses pembayaran dan penerimaan dana ZIS melalui QRIS sangat cepat mudah dan efisien, yaitu dari muzakki /donatur mulai membayar ZIS melalui QRIS kemudian tinggal scan barcode dan memasukkan nominal sehingga uang otomatis masuk ke rekening. Kemudian mengecek saldo kas rekening menggunakan M-Banking, kemudian membuat laporan bukti kas masuk jika ada transfer untuk bukti kas masuk sehingga nanti dicocokkan ke rekening koran dan disatukan dalam bentuk jurnal/buku besar.

Harapan QRIS kedepan bisa mengajak masyarakat untuk menabung tabungan akhirat dengan berzakat. Kemudian hukum penggunaan QRIS dalam berzakat saat ini teknologi semakin berkembang, ditahun 2020 inovasi terbaru fintech terus diluncurkan yaitu satu scan QR yang dapat diakses semua layanan StarUp fintech pembayaran. Ini merupakan inovasi yang telah diberlakukan oleh Bank Indonesia, inovasi pelayanan scan

QR yang dilakukan oleh Bank Indonesia ini memastikan lebih cepat, mudah dan cepat di akses oleh masyarakat dan muzakki yang hendak melakukan zakat. Persepsi kemudahan menjadikan BI membuat standarisasi yang berlaku untuk semua sistem pembayaran yang berbasis QR Code, sehingga QR Code yang tadinya eksklusif atau hanya bisa di baca oleh penerbitnya saja, kini jadi lebih inklusif atau dapat dibaca oleh penerbit yang lain, secara optimal bersama QRIS bisa di dapatkan dan diharapkan mampu membuka kepercayaan. Keputusan masyarakat untuk menyalurkan dana zakat secara rutin. Pelaksanaan zakat melalui media uang digital atau fintech mendapatkan respon yang sangat baik dari berbagai masyarakat, fintech terus memberikan kontribusi pelayanan penerimaan zakat, dalam pelaksanaan zakat telah banyak pendukung apa yang telah dibutuhkan dalam pelaksanaan penghimpunan zakat cepat dan aman.

Kecenderungan dalam menggunakan teknologi informasi adalah persepsi terhadap kemudahan dalam menggunakan teknologi informasi. Persepsi kemudahan merujuk pada keyakinan individu bahwa sistem informasi yang digunakan tidak merepotkan atau tidak membutuhkan usaha yang besar pada saat digunakan, dimana seorang percaya bahwa komputer dapat dengan mudah dipahami dan digunakan.



Gambar 4
Penyerahan Cinderamata



Gambar 5
Mahasiswa dan Dosen Pembimbing

KESIMPULAN

Ada beberapa hal yang bisa disimpulkan antara lain :

1. Untuk pengabdian selanjutnya adalah pendampingan terhadap manajemen dalam pelatihan dengan memberikan pelatihan penggunaan QRIS kepada para siswa pengurus Yayasan
2. Pada Pengabdian Kepada Masyarakat selanjutnya Memberikan informasi yang lengkap dan jelas tentang bagaimana langkah awal dan hal-hal apa saja yang mendukung keberhasilan dalam pemanfaatan QRIS dan memberikan informasi yang lengkap dan jelas tentang konsep-konsep dalam pemanfaatan QRIS
3. Pada Pengabdian Masyarakat selanjutnya melaksanakan pendampingan Meningkatkan pengetahuan masyarakat Kecamatan Serpong Utara Tangerang Selatan mengenai pembayaran non tunai menggunakan transfer bank, *m-banking*, dan *e-wallet* serta memberikan pemahaman atas dampak penggunaan QRIS bagi pengelolaan donasi pada Yayasan Tahta Arsyika.

SARAN

1. Peningkatan penerapan QRIS (QR Code Indonesian Standard) adalah karena smartphone saat ini menjadi media yang banyak digunakan, selain itu perkembangan teknologi menjadikan QRIS (QR Code Indonesian Standard) mudah, efisien dan praktis dapat diterima dan dikenal oleh banyak orang dari kalangan yang berbeda beda termasuk dalam penyaluran dana ZIS.
2. Minimnya dalam kebijakan penggunaan QRIS sebagai sistem pembayaran digital antara lain masih banyak masyarakat yang belum mengetahui dan gaptek (Gagal Teknologi) terkait adanya sistem pembayaran baru seperti QRIS. Upaya yang dilakukan Bank Indonesia dan PJSP (Penyedia Jaminan Sistem Pembayaran) dalam mensosialisasikan penggunaan QRIS sebagai media pembayaran yang efektif dan efisien

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, L. (2018). Akuntabilitas dan transparansi pengelolaan keuangan panti asuhan (studi pada PSAA Udyana Wiguna Singaraja) Tahun 2016. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 10 (2). 408-417.
- Al Athar, M. D. (2021). Intensi generasi milenial dalam membayar donasi melalui digital payment. (Undergraduate thesis). Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta, Tangerang Selatan, Indonesia
- Bank Indonesia. (n.d.). *QR Code Indonesian Standard (QRIS)*. Retrieved from <https://www.bi.go.id/QRIS/default.aspx>
- Departemen Sosial RI, 2010. Keputusan Menteri Sosial Republik Indonesia Nomor 15A/HUK/2010 tentang Panduan Umum Program Kesejahteraan Sosial Anak
- Febrina, Y. (2020). Pengaruh sosialisasi produk terhadap minat nasabah memilih pembiayaan di pegadaian syariah unit simpang benteng payakumbuh. (Undergraduate thesis). Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi, Bukittinggi, Indonesia
- Husna, Z. (2020). Analisis faktor-faktor penentu masyarakat muslim terhadap preferensi metode pembayaran infaq dan shadaqah melalui kode QRIS (studi kasus di Yayasan Masjid Jami' Kota Malang). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 8 (2). 1-22.

- Khotimah, H., Warsini, S., & Nuraeni, Y. (2011). Pengaruh sosialisasi dan pengetahuan terhadap minat investor pada efek syariah di pasar modal (survei pada nasabah PT Danareksa Sekuritas Cabang FE-UI Depok). *Jurnal Account*, 423-433.
- Kurniawati (2020). Strategi pengumpulan dana ZIS melalui sistem berbayar nontunai QRIS dalam meningkatkan minat donatur di BAZNAS Provinsi Bali. *Jurnal Widya Balina*, 5 (2). 240 – 249.
- Kurniawati, E. T., Zuhroh, I., & Malik, N. (2021). Literasi dan edukasi pembayaran non tunai melalui aplikasi QR Code Indonesian Standard (QRIS) pada kelompok milenial. *Studi Kasus Inovasi Ekonomi*, 5 (1). 23-30.
- Nugraha, S. L., & Fauzia, I. Y. (2021). Peran E-Wallet dalam penghimpunan zakat, infak, dan sedekah (studi kasus pada Ovo, Go-Pay, Dana, dan Link-Aja). *Journal of Business and Banking*, 11 (1). 113-127. doi: 10.14414/jbb.v11i1.2590
- Pituringasih, E., Herwanti, T., & Handajani, L. (2020). Penyuluhan dan pedampingan penyusunan pengelolaan keuangan panti asuhan "Darus - Shiddiqien NW" Mertak Paok, Desa Mekar Bersatu Kecamatan Batukliang Kabupaten Lombok Tengah. *Jurnal Gema Ngabdi*, 2 (3). 285-292. doi: 10.29303/jgn.v2i3.116
- Setiawan, I. W. A. & Mahyuni, L. P. (2020). QRIS di mata UMKM: eksplorasi persepsi dan intensi UMKM menggunakan QRIS. *urnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 9 (10). 921-946.
- Ulfah, I. F. (2018) Akuntabilitas dan transparansi pengelolaan keuangan pada Panti Asuhan Al Maa'uun, *Proceeding of Seminar Nasional dan Call For Paper III, Ponorogo, 12 October 2018*. Ponorogo, Indonesia: Universitas Muhammadiyah Ponorogo
- Wiranti (2021). Pengaruh persepsi kemudahan penggunaan, manfaat dan keamanan pada penerapan fintech di sektor filantropi islam terhadap minat berdonasi. (Undergraduate thesis). Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kudus, Kudus, Indonesia.
- Sunardi, N., Lesmana, R., Kartono, K., & Rudy, R. (2020). Peran Manajemen Keuangan dan Digital Marketing dalam Upaya Peningkatan Omset Penjualan bagi Umkm Pasar Modern Intermoda Bsd City Kota Tangerang Selatan di Tengah Pandemi Covid-19. *Jurnal Abdi Masyarakat Humanis*, 2(1).
- Lesmana, R., Sunardi, N., & Tumanggor, M. (2020). Pelatihan Manajemen dalam Meningkatkan Motivasi Siswa dan Guru SDN 84 Rejang Lebong. *Jurnal Abdi Masyarakat Humanis*, 1(2).
- Sunardi, N., Lesmana, R., Tumanggor, M., & Kadim, A. (2019). Implementasi Ilmu Manajemen dalam Mewujudkan Pembangunan Masjid Raya Abdul Kadim, Yayasan Ar-Rohim, Kab. Musi Banyuasin, Propinsi Sumatra Selatan. *Jurnal Abdi Masyarakat Humanis*, 1(1).
- Sunardi, N., Hamsinah, H., Sarwani, S., Rusilowati, U., & Marjohan, M. (2020). Manajemen Pengelolaan Budidaya Ikan Laut (Sea Farming) Untuk Meningkatkan Pendapatan Masyarakat di Kepulauan Seribu, DKI Jakarta. *Jurnal Abdi Masyarakat Humanis*, 1(2).
- Ika, A. (2021, December 23). *Sepanjang 2021, Indonesia Negara Paling Dermawan di Dunia*. Retrieved from <https://nasional.kontan.co.id/news/sepanjang-2021-indonesia-negara-paling-dermawan-di-dunia>

- Sosialisasi peran zakat bagi umat.* (2022, February 21). Retrieved July 26, 2022, from <https://tangselkota.kemenag.go.id/2022/02/21/sosialisasi-peran-zakat-bagi-umat/>
- Ardianto, P. (2022, March 9). *Setahun, Jumlah Transaksi QRIS Tumbuh 202%*. Retrieved from <https://investor.id/finance/285785/setahun-jumlah-transaksi-qr-is-tumbuh-202>
- Jahari, N. (2022, April 20). *OJK Jakarta dan Banten Dorong Peningkatan Literasi Keuangan kepada Milenial*. Retrieved from <https://rri.co.id/banten/ekonomi/1436022/ojk-jakarta-dan-banten-dorong-peningkatan-literasi-keuangan-kepada-milenial>
- Ahdiat, A. (2022, May 7). *Nilai Transaksi QRIS Tumbuh 305% pada Februari 2022*. Retrieved from <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/05/07/nilai-transaksi-qr-is-tumbuh-305-pada-februari-2022>
- Sosialisasi peran zakat bagi umat.* (2022, July 25). Retrieved July 26, 2022, from <https://baznaskotatangsel.org/berita/read/sosialisasi-peran-zakat-bagi-umat>
- Transaksi QRIS Capai Rp1,1 Triliun Sepanjang Tahun Lalu* (2021, March 26). Retrieved July 26, 2022, from <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20210326134446-78-622445/transaksi-qr-is-capai-rp11-triliun-sepanjang-tahun-lalu>